


The Influence of Guesthouse Programme on Learning Outcomes of Islamic Religious Education and Ethics of Class X Girls at Nur Hidayah Sukoharjo High School

Siti Siswati^{1*}, Indah Nurhidayati¹, Izzun Khoirun Nissa¹

¹ *Institute Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia*

 stsiswati@gmail.com^{*}

Abstract

This study examines the relationship between the quality of the dormitory program (wisma) and students' learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI BP) among female tenth-grade students at SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo. Employing a quantitative correlational approach, the research investigates the extent to which the dormitory program contributes to students' academic performance in religious studies. Data were collected through questionnaires and documentation, and analyzed using correlation analysis techniques. The findings show that although the dormitory program demonstrated a moderate level of implementation quality, students' learning outcomes in PAI BP were relatively low. Furthermore, statistical analysis indicated no significant correlation between the dormitory program and students' academic performance in PAI BP. These results suggest that while the dormitory program may provide potential benefits for student development, it does not directly influence academic outcomes in the subject studied. This study contributes to the understanding of religious boarding school programs by providing empirical evidence that dormitory initiatives, in their current form, may not significantly impact students' academic performance in Islamic education. The findings highlight the need for program refinement and the integration of complementary academic support strategies. They also open avenues for further research on mediating factors—such as student motivation, learning environment, and teacher support—that may strengthen the effectiveness of dormitory programs in enhancing both character formation and academic achievement.

Keywords: Guesthouse Programme, Learning Outcomes, Academic Performance

ARTICLE INFO

Article history:

Received

May 09, 2025

Revised

July 20, 2025

Accepted

August 31, 2025

Published by

Website

ISSN

Copyright



CV. Creative Tugu Pena

<https://attractivejournal.com/index.php/bpr>

2775-2305

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

@ 2025 by the author (s)

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Mengingat betapa krusialnya pendidikan bagi kehidupan, Islam sebagai agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam memberikan perhatian yang mendalam terhadap perkembangan pendidikan demi kelangsungan hidup manusia. Sebagai sebuah proses, pendidikan akan menghasilkan berbagai manfaat dan hikmah besar bagi kehidupan manusia. Pendidikan Islam diartikan sebagai proses mentransformasi dan menginternalisasi ilmu pengetahuan serta nilai-nilai dalam diri peserta didik melalui pengembangan potensi fitrahnya untuk mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya (Marita Sari, 2019 : 35). Dalam Al Qur' an, terdapat banyak ayat

yang mengandung perintah untuk membaca dan menulis yang mana merupakan bagian dari pembelajaran. Allah berfirman dalam Surat Al 'Alaq ayat 1-5,

أَفْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ إِنْشَاءً وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

“ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia; yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya” (Terjemah Kemenag 2019).

Kelima ayat tersebut merupakan wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW., yang di antaranya berisi perintah kepada seluruh umat manusia untuk senantiasa menelaah, membaca, belajar, serta menulis dengan menggunakan qalam (pena). Hal ini dengan jelas menandakan anjuran untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran (Nurhidayati, 2022 : 192). Pendidikan dalam suatu bangsa memiliki peranan yang sangat penting, sebagaimana diatur dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada pasal 3. Pasal tersebut menguraikan tujuan pendidikan, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Sementara itu, tujuan pendidikan Islam adalah memberikan bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani sesuai dengan ajaran Islam. Jika dilihat, kedua tujuan pendidikan ini, baik pendidikan nasional maupun pendidikan Islam, memiliki kesamaan dalam hal pencapaian dimensi *transcendental* (ukhrawi) dan dimensi *duniawi* (material) (Achadi, 2018 : 153-154).

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan bangsa, dan hasil belajar merupakan indikator utama keberhasilan sistem pendidikan. Mata pelajaran Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan siswa.

Pendidikan Islam adalah sebuah proses yang sistematis, terencana, dan menyeluruh dalam usaha mentransfer nilai-nilai kepada peserta didik serta mengembangkan potensi mereka, sehingga mereka mampu menjalankan tugas kekhilafahan di bumi dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan nilai-nilai ilahiyah yang didasarkan pada ajaran agama dalam semua aspek kehidupan. Sebagai salah satu pilar utama dalam kehidupan seorang Muslim, pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter, pemahaman, dan kontribusi positif individu muslim dalam masyarakat. Di tengah perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang cepat, pendidikan islam harus mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman modern (Purnamasari et al., 2023 : 13-14).

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan komponen integral dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, terutama di sekolah-sekolah berbasis agama

Tujuan utama dari mata pelajaran ini adalah untuk membentuk karakter dan pemahaman siswa mengenai ajaran Islam secara mendalam.

Program wisma yang merupakan singkatan dari Wadah Inspirasi dan Motivasi Akademik bertujuan untuk menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran di luar jam pelajaran formal. Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim, dan lingkungan yang baik sangat mendukung tercapainya tujuan ini. Program wisma sebagai wadah pembelajaran sejalan dengan perintah agama untuk mencari ilmu dalam suasana yang kondusif. Allah SWT. Berfirman dalam QS. Al Mujadalah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu ‘Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,’ lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, ‘Berdirilah,’ (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-

orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (Terjemah Kemenag 2019).

Ayat ini menunjukkan betapa pentingnya ilmu pengetahuan, dan orang-orang yang memiliki ilmu akan mendapatkan derajat yang tinggi di sisi Allah. Program Wisma mendukung peningkatan ilmu pengetahuan yang sejalan dengan ajaran ini.

Memanfaatkan waktu untuk hal-hal yang bermanfaat, seperti menuntut ilmu dan mengikuti program pendidikan tambahan, sangat dianjurkan dalam Islam. Program wisma bisa dilihat sebagai salah satu cara untuk mengisi waktu dengan kegiatan positif yang meningkatkan ilmu dan keimanan. Memanfaatkan waktu luang sebagaimana dalam berbagai kegiatan yang dilakukan dalam program wisma merupakan salah satu ikhtiar untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat dan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Rasulullah SAW. bersabda:

"Manfaatkanlah lima perkara sebelum lima perkara: mudamu sebelum datang masa tuamu, sehatmu sebelum datang sakitmu, kayamu sebelum datang kefakiranmu, waktu luangmu sebelum datang waktu sibukmu, dan hidupmu sebelum datang kematianmu." (HR. Al-Hakim dan Al-Baihaqi) (Maulida A et al., 2023).

Islam sangat menganjurkan kegiatan bimbingan dan pendidikan, yang merupakan inti dari program wisma. Mengajarkan dan mendidik orang lain adalah salah satu amal yang sangat dianjurkan. Rasulullah SAW. bersabda:

"Barang siapa yang menunjukkan kepada kebaikan, maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya." (HR. Muslim)

Kegiatan bimbingan dan pengajaran yang dilakukan dalam program wisma merupakan bentuk menunjukkan kebaikan, yang pahalanya juga akan mengalir kepada mereka yang terlibat dalam program tersebut. Program wisma yang sering kali melibatkan kegiatan untuk membina karakter dan spiritualitas, diharapkan dapat memberi dampak positif pada hasil belajar siswa.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa program yang fokus pada pengembangan karakter dan aspek spiritual dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Sebagai contoh, penelitian oleh Hayati (2024 : 129) mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan signifikan. Penelitian lain oleh Astuti (2019 : 76) juga menunjukkan bahwa fasilitas belajar yang lengkap turut memberikan dampak positif terhadap hasil belajar PAI.

SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo sebagai salah satu institusi pendidikan Islam terpadu, merupakan sebuah institusi pendidikan di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terletak di Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo, salah satu usaha yang telah dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yakni dengan banyak menyediakan program pendidikan dan pengembangan diri di antaranya pelaksanaan program full day school dan program wisma. Pada observasi tersebut juga diketahui bahwa dari total 151 siswi kelas X, ada 86 siswi yang memilih program wisma dan 65 siswi lainnya memilih program full day school dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) yang bervariasi.

Program Wisma di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo bertujuan untuk membangun dan menjaga proses pendidikan Islam yang baik, yang meliputi contoh teladan dari para pendidik dan terciptanya lingkungan yang mendukung. Dengan demikian, siswa dapat menjalani kegiatan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam dan mengembangkan akhlak yang baik. Selain itu, program ini juga menyediakan fasilitas belajar dan tempat tinggal bagi siswa dari dalam maupun luar kota yang ingin belajar secara mandiri dan bermanfaat bagi masyarakat. Selama di wisma, siswa akan didampingi oleh pembina (musyrif dan musyrifah) yang membantu mengawasi dan membimbing kegiatan mereka.

Peneliti memilih melakukan penelitian pada program wisma kelas X putri di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo dikarenakan fenomena yang ada terkait wisma, yakni pada

umumnya wisma dikenal sebagai tempat yang hanya disewakan untuk sekedar menginap seperti guest house, hotel, ataupun kos-kosan. Namun di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo menawarkan program wisma sebagai salah satu fasilitas penunjang pendidikan di luar jam pendidikan formal agar siswa dan siswinya tidak hanya unggul dalam kemampuan kognitif saja melainkan kemampuan afektif dan psikomotoriknya juga dapat lebih berkembang.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh program wisma terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X putri di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025”.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi. Pertama, adanya implementasi program wisma di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo sebagai bagian dari pengembangan pendidikan karakter dan spiritual peserta didik.

Namun demikian, tidak semua siswa mengikuti program ini, yang menunjukkan adanya disparitas dalam partisipasi. Kedua, hasil belajar siswa kelas X wisma putri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) menunjukkan variasi yang signifikan, yang mengindikasikan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap efektivitas program wisma dalam mendukung pencapaian akademik. Oleh karena itu, fokus penelitian ini dibatasi pada program wisma kelas X putri serta hasil belajar mata pelajaran PAI BP di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025.

Rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Seberapa besar kualitas program wisma kelas X putri di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo pada tahun ajaran 2024/2025? (2) Seberapa besar hasil belajar PAI BP siswi wisma kelas X di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025? (3) Seberapa besar pengaruh program wisma terhadap hasil belajar PAI BP kelas X putri di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025?

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui besarnya kualitas program wisma kelas X putri di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo pada tahun ajaran 2024/2025. (2) Mengetahui hasil belajar PAI BP siswi wisma kelas X. (3) Mengkaji pengaruh program wisma terhadap hasil belajar PAI BP siswi kelas X putri di sekolah tersebut.

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini mencakup kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya mengenai peran program boarding (wisma) terhadap prestasi akademik siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih dalam dampak program serupa pada aspek-aspek lain dari pendidikan. Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi pihak sekolah dalam mengevaluasi dan meningkatkan mutu program wisma agar lebih efektif dalam menunjang pembelajaran, khususnya mata pelajaran PAI BP.

Bagi guru, temuan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memahami pengaruh aspek non-akademis terhadap pencapaian akademik siswa, sehingga strategi pembelajaran dapat disesuaikan secara lebih kontekstual. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya partisipasi aktif dalam program wisma sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Sedangkan bagi orang tua, penelitian ini memberi pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi program wisma terhadap pembentukan karakter dan pencapaian akademik anak-anak mereka.

METODE

Penelitian ini mengadopsi desain penelitian kuantitatif korelasional. Pendekatan ini dipilih untuk mengidentifikasi dan mengukur tingkat hubungan antara Program Wisma (sebagai variabel independen) dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) (sebagai variabel dependen) pada siswi. Desain korelasional memungkinkan

peneliti untuk mengeksplorasi sejauh mana perubahan pada satu variabel berkaitan dengan perubahan pada variabel lain, tanpa menetapkan hubungan sebab-akibat.

Lokasi: Penelitian dilaksanakan di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo, sebuah institusi pendidikan Islam terpadu yang berlokasi di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia.

Waktu: Proses pengumpulan data untuk studi ini dilakukan selama periode Februari hingga Maret 2025.

Populasi: Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswi kelas X yang terdaftar dalam Program Wisma di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo pada tahun ajaran 2024/2025. Total populasi terdiri dari 86 siswi, yang terbagi dalam tiga kategori Wisma: Wisma 4 Khadijah binti Khuwailid (Wisma Tahfidz Intensif), Wisma 6 Rubayyi' binti Mu'awwidz (Wisma Tahfidz Reguler), dan Wisma 8 Zainab binti Jahsy (Wisma Tahfidz Reguler).

Teknik Pengambilan Sampel: Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (saturasi). Dalam metode ini, seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Pemilihan teknik ini didasarkan pada jumlah populasi yang relatif kecil, yaitu 86 siswi, sehingga memungkinkan semua anggota populasi untuk berpartisipasi dalam studi.

Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang diisi oleh siswi, terdiri dari 25 item dengan empat indikator utama: fasilitas tempat tinggal, program belajar tambahan, pembinaan karakter dan agama, serta interaksi sosial. Respon menggunakan skala Likert 5 poin. Validitas diuji dengan Aiken's V (semua item valid dengan nilai >0,8) dan reliabilitas dengan Cronbach's Alpha (0,942), menunjukkan instrumen sangat reliabel.

Data diperoleh dari dokumentasi nilai rapor PAI BP siswi kelas X Program Wisma untuk satu semester.

Data dianalisis menggunakan SPSS dengan statistik deskriptif (mean, median, modus, standar deviasi) untuk menggambarkan karakteristik data dan mengelompokkan variabel ke dalam lima kategori kualitas.

Uji prasyarat meliputi uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas untuk memastikan data memenuhi asumsi statistik.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan korelasi Product-Moment Pearson untuk mengetahui hubungan antara Program Wisma dan hasil belajar PAI BP.

Keputusan hipotesis berdasarkan nilai signifikansi (p-value):

Jika $p > 0,05$ → hipotesis nol diterima (tidak ada pengaruh signifikan)

Jika $p \leq 0,05$ → hipotesis nol ditolak (ada pengaruh signifikan)

Interpretasi kekuatan korelasi:

0,00–0,199: sangat lemah

0,200–0,399: lemah

0,400–0,599: sedang

0,600–0,799: kuat

0,800–0,999: sangat kuat

1: sempurna

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Penelitian SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo adalah institusi pendidikan Islam terpadu yang berdiri sejak tahun 2008 dan telah terakreditasi A. Sekolah ini berlokasi di Jalan Pandawa No. 10, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah. Visi sekolah adalah mewujudkan peserta didik yang Islami, cerdas, terampil, berbudaya, berdaya saing, peduli, dan berwawasan lingkungan. Untuk mendukung visi ini, sekolah menyediakan berbagai program, termasuk program full day school dan program wisma.

Program Wisma di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo bertujuan untuk menyediakan lingkungan belajar dan tinggal yang kondusif bagi siswa, khususnya yang berdomisili jauh dari sekolah. Visi Wisma adalah "Menjadikan wisma pelajar yang nyaman, kondusif, disiplin, harmonis, dan ramah seperti di rumah sendiri." Wisma ini dilengkapi dengan fasilitas seperti dipan tingkat, lemari, dapur standar, aula kegiatan, setrika, kipas umum, dan alat kebersihan. Terdapat 6 unit wisma putra dan 9 unit wisma putri, dengan 3 unit milik yayasan dan 6 unit sewa.

Program-program utama di Wisma meliputi Program Tahfidz Intensif (untuk siswa dengan kemampuan tahfidz tinggi) dan Program Tahfidz Reguler (dengan standar hafalan minimal). Kegiatan harian di Wisma mencakup shalat berjamaah, tahfidz, muraja'ah, belajar mandiri, dan kegiatan kebersihan. Kegiatan pekanan meliputi piket akbar, ta'lim, tausiyah bergilir, dan halaqah Qur'an. Kegiatan bulanan mencakup Mukhayya Qur'an dan Tahsin Wisma.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Variabel Program Wisma (X) Data Program Wisma dikumpulkan melalui angket yang disebarakan kepada 86 siswi kelas X Program Wisma.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen: Hasil uji validitas Aiken menunjukkan bahwa seluruh 25 butir pernyataan angket Program Wisma memiliki nilai $V > 0.8$, mengindikasikan validitas tinggi. Hasil uji reliabilitas Cronbach's Alpha menunjukkan nilai 0.942, yang lebih besar dari 0.6, sehingga angket dinyatakan reliabel.

Statistik Deskriptif Program Wisma:

Nilai rata-rata (Mean) Program Wisma adalah 90.07.

Nilai tengah (Median) adalah 91.5.

Nilai yang paling sering muncul (Mode) adalah 75.

Standar Deviasi (SD) adalah 15.555.

Kategorisasi Kualitas Program Wisma:

Berdasarkan kategorisasi lima jenjang, kualitas Program Wisma pada siswi kelas X putri SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025 berada pada kategori sedang.

Distribusi persentase menunjukkan:

Sangat Tinggi: 8% (6 siswi)

Tinggi: 28% (24 siswi)

Sedang: 34% (29 siswi)

Rendah: 23% (20 siswi)

Sangat Rendah: 8% (7 siswi)

Mayoritas responden (34%) menempatkan Program Wisma dalam kategori sedang, dengan skor antara 82 hingga 98.

Variabel Hasil Belajar PAI BP (Y) Data hasil belajar PAI BP diperoleh dari nilai rapor siswi kelas X Program Wisma.

Statistik Deskriptif Hasil Belajar PAI BP:

Nilai rata-rata (Mean) Hasil Belajar PAI BP adalah 90.47.

Nilai tengah (Median) adalah 90.

Nilai yang paling sering muncul (Mode) adalah 89.

Standar Deviasi (SD) adalah 3.367.

Nilai terendah adalah 85 dan nilai tertinggi adalah 96.

Kategorisasi Hasil Belajar PAI BP:

Berdasarkan kategorisasi lima jenjang, hasil belajar PAI BP siswi kelas X putri SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025 secara holistik berada pada kategori rendah.

Distribusi persentase menunjukkan:

Sangat Tinggi: 0% (0 siswi)

Tinggi: 30% (26 siswi)

Sedang: 28% (24 siswi)
Rendah: 42% (36 siswi)
Sangat Rendah: 0% (0 siswi)

Mayoritas siswi (42%) memiliki nilai PAI BP dalam kategori rendah, yaitu antara 85 hingga 89.

Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Normalitas Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.200. Karena nilai ini lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa residual data terdistribusi secara normal. Ini memenuhi salah satu asumsi penting untuk analisis statistik parametrik.

Uji Linearitas Uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.740. Karena nilai ini lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel Program Wisma (X) dan Hasil Belajar PAI BP (Y). Ini mengkonfirmasi bahwa model regresi linear cocok untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel.

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis menggunakan korelasi Product-Moment Pearson menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0.124 dengan nilai signifikansi (p -value) sebesar 0.257.

Keputusan Hipotesis: Karena nilai signifikansi (0.257) lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$), maka Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak. Ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara statistik dari Program Wisma terhadap hasil belajar PAI BP kelas X putri di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025.

Tingkat Hubungan: Koefisien korelasi sebesar 0.124 berada dalam rentang 0.00 – 0.199, yang mengindikasikan tingkat hubungan sangat lemah antara Program Wisma dan hasil belajar PAI BP. Meskipun hubungannya positif (searah), kekuatannya sangat minim.

Kualitas Program Wisma Kelas X Putri di SMA IT Nur Hidayah Penelitian ini menemukan bahwa kualitas Program Wisma di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo berada pada kategori sedang. Meskipun ada sebagian kecil responden yang menilai sangat tinggi atau tinggi, mayoritas siswi (34%) menganggap kualitas program ini berada pada tingkat sedang. Hal ini menunjukkan bahwa Program Wisma telah berjalan, namun masih ada ruang untuk peningkatan agar dapat mencapai kualitas yang lebih optimal. Temuan ini sejalan dengan tujuan Program Wisma yang menyediakan tempat tinggal dan pembinaan, termasuk pembinaan karakter dan agama Islam. Penelitian sebelumnya oleh Muyasharoh (2024) juga menunjukkan bahwa pembinaan di boarding school (wisma) berperan positif dalam mengembangkan karakter peserta didik, namun kualitas "sedang" dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa potensi penuh dari program ini belum sepenuhnya tercapai.

Hasil Belajar PAI BP Siswi Wisma Kelas X Hasil belajar PAI BP siswi kelas X putri di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo pada tahun ajaran 2024/2025 dikategorikan sebagai rendah. Meskipun ada 30% siswi yang masuk kategori tinggi dan 28% kategori sedang, mayoritas siswi (42%) memiliki nilai PAI BP dalam kategori rendah (antara 85-89). Ini menunjukkan bahwa meskipun PAI BP bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dalam ilmu pengetahuan, kepribadian, dan keterampilan sesuai ajaran Islam (Akbar, 2021), pencapaian hasil belajar secara keseluruhan masih perlu ditingkatkan. Variasi nilai yang tercatat mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi hasil belajar PAI BP siswi.

Pengaruh Program Wisma Terhadap Hasil Belajar PAI BP Kelas X Putri Berdasarkan analisis korelasi, ditemukan bahwa Program Wisma tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap hasil belajar PAI BP kelas X putri di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo. Koefisien korelasi yang sangat lemah (0.124) dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05 (0.257) mengindikasikan bahwa Program Wisma, dalam

bentuknya saat ini, tidak secara langsung berkorelasi kuat dengan peningkatan hasil belajar PAI BP.

Pembahasan ini mengarah pada kesimpulan bahwa meskipun Program Wisma menyediakan lingkungan yang mendukung dan berbagai kegiatan pembinaan, faktor-faktor lain mungkin lebih berpengaruh terhadap hasil belajar PAI BP. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat bersifat internal (fisiologis dan psikologis seperti minat, bakat, motivasi, dan sikap) maupun eksternal (lingkungan fisik, lingkungan sosial, kurikulum, fasilitas, dan pendidik) (Jufrida et al., 2019; Salsabila & Puspitasari, 2020).

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa program asrama atau full day school dapat mempengaruhi aspek lain seperti karakter atau kemandirian, namun tidak selalu secara langsung dan signifikan terhadap hasil belajar akademik tertentu. Misalnya, penelitian Munawaroh (2020) dan Lugita (2023) menemukan pengaruh signifikan sistem full day school terhadap prestasi belajar PAI, yang mungkin menunjukkan bahwa durasi belajar yang lebih panjang dan terstruktur di sekolah formal memiliki dampak yang lebih langsung dibandingkan program wisma yang lebih berfokus pada pembinaan di luar jam sekolah.

Sementara itu, Susiana (2019) menemukan bahwa boarding school berpengaruh pada pembentukan karakter kemandirian, namun interaksi siswa dengan masyarakat luas masih terbatas, yang dapat mempengaruhi tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Oleh karena itu, meskipun Program Wisma memiliki tujuan mulia dalam pembinaan karakter dan agama, dampaknya terhadap hasil belajar PAI BP secara spesifik mungkin tidak langsung atau teredam oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan. Ini menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap implementasi Program Wisma dan identifikasi faktor-faktor lain yang secara lebih efektif dapat meningkatkan hasil belajar PAI BP.

Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian, beberapa keterbatasan teridentifikasi yang dapat menjadi pertimbangan untuk studi di masa mendatang: Keterbatasan Pengetahuan Ilmiah Peneliti: Pemahaman peneliti yang mungkin belum mendalam terhadap semua aspek ilmiah terkait topik dapat membatasi kedalaman analisis. Metode Pengumpulan Data yang Terbatas: Pengambilan data hanya dilakukan melalui dokumentasi dan penyebaran kuesioner (angket), tanpa wawancara mendalam dengan responden. Hal ini menyebabkan informasi yang diperoleh menjadi sangat terbatas dan mungkin tidak menangkap nuansa atau perspektif yang lebih kaya dari partisipan.

Potensi Bias Respon Angket: Penggunaan angket memiliki keterbatasan inheren di mana jawaban responden terkadang tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi atau pandangan mereka yang sesungguhnya, baik karena keinginan untuk memberikan jawaban yang "benar" atau kurangnya pemahaman mendalam terhadap pertanyaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Program Wisma terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X putri di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo, dapat disimpulkan bahwa kualitas Program Wisma berada pada kategori sedang, menunjukkan bahwa program ini memiliki aspek positif namun masih perlu peningkatan dan optimalisasi dalam pelaksanaannya. Sementara itu, hasil belajar PAI BP siswi secara keseluruhan tergolong rendah, yang menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam meningkatkan pencapaian akademik pada mata pelajaran tersebut. Selanjutnya, hasil analisis menunjukkan bahwa Program Wisma tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PAI BP siswi kelas X putri. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain di luar Program Wisma kemungkinan lebih berperan dalam menentukan keberhasilan akademik siswa pada mata pelajaran tersebut.

REFERENSI

- Achadi, M. W. (2018). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29 Pag Texts + End Notes, Appendix, Referen.
- Akbar, M. I. (2021). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Merdeka Belajar Di SD Anak Saleh Malang. *Etheses UIN Malang*, 1-167. Blob:<https://Web.Whatsapp.Com/F834017d-Bdce-4204-Ae10-E8989953984d>
- Andi Asari, Zulkarnaini, Hartatik, Anam, A. C., Suparto, Litamahuputty, J. V., Dewadi, F. M., Prihastuty, D. R., Maswar, Syukrilla, W. A., Murni, N. S., & Sukwika, T. (2023). *Pengantar Statistika*.
- Astuti, Y. N. (2019). Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 001 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. 1-23.
- Azizah, A., Subando, J., & Nurhidayati, I. (2022). Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Dengan Disiplin Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8423-8430. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3860>
- David. (2016). Asrama Dan Gedung Kegiatan Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta. *Asrama Dan Gedung Kegiatan Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 1985, 1-30. <http://e-journal.uajy.ac.id/9043/1/OTA14044.pdf>
- Fatimah, C., Asmara, P. M., Mauliya, I., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Metode Penemuan Terbimbing. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 117-126.
- Febriani, S. (2022). Analisis Deskriptif Standar Deviasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 910-913. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/8194>
- Haq, V. A. (2022). Menguji Validitas Dan Reliabilitas Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Menggunakan Korelasi Produk Momenspearman Brown. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, 4(1), 11-24. <https://doi.org/10.37758/annawa.v4i1.419>
- Hayati, N. I. (2024). Peningkatkan Hasil Belajar Pai Dan Budi Pekerti Melalui Pemanfaatan Fitur Instagram Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Prambanan Sleman.
- Hidayati, F. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Cooperative Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp It Mta Karanganyar Tahun Ajaran 2023 / 2024 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Islam Mamba ' U.
- Jufrida, J., Basuki, F. R., Pangestu, M. D., & Djati Prasetya, N. A. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ipa Dan Literasi Sains Di Smp Negeri 1 Muaro Jambi. *Edufisika*, 4(02), 31-38. <https://doi.org/10.22437/edufisika.v4i02.6188>
- Laras, S. A., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di BBPLK Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(2), 121-130. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/e-plus/article/view/7307>
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*. 6.
- Marita Sari, D. (2019). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 144-169. <https://doi.org/10.51468/jpi.v1i2.13>
- Maulida A, Hamdi, Hannah, Ananti H, & Nadjwa S. (2023). Konsep Investasi Dunia Dan Akhirat Dalam Perspektif Agama Islam. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1, 1-15. <https://maryamsejahtera.com/index.php/religion/index>
- Mustofa, T. A., Sutanta, E., & Triyono, J. (2019). Perancangan Dan Implementasi Sistem Monitoring Jaringan Wi-Fi Menggunakan Mikhmon Online Di Wisma Muslim. *Jurnal JARKOM*, 7(2), 65-76.
- Muyasharoh, R. (2024). Implementasi Program Boarding School Dalam Mengembangkan Karakter Religius Peserta Didik Di SMP IT Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 20232024 Skripsi.

- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). Uji Prasyarat Analisis. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), 786–799.
- Nurhidayati, I. (2022). Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Quran Di Mi Muhammadiyah Karangwuni Polokarto. *Mamba'ul 'Ulum*, 18(2), 192–201. <https://doi.org/10.54090/Mu.72>
- Nurochim, N., & Ngaisah, S. (2021). Analisis Isi Sikap Sosial Dalam Buku Ajar Pendidikan. *Journal Of Education*, 2(1), 37–52. <http://yphn.ac.id/ejournal/index.php/alhikmah/index>
- Purnamasari, I., Rahmawati, Noviani, D., & Hilmin. (2023). Pendidikan Islam Transformatif. *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 01(4), 1–22.
- Rafiqah, M. N. (2019). Penerapan Model PDEODE Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah Di SMPN 2 Banda Aceh.
- Saily, S. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran Pbl (Problem Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. 15(1), 1–23.
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- Sari, S., & Suhaili, N. (2020). Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran. *Ensiklopedia Of Journal*, 2(5), 140–146. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Setiawati, S. M. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar ? *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46.
- Sihombing, Y. Y. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 187. <https://doi.org/10.29210/30031124000>
- Suratman, A., Afyaman, D., & Rakhmasari, R. (2019). Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Hasil Belajar Matematika Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Analisa*, 5(1), 41–50. <https://doi.org/10.15575/ja.v5i1.4828>
- Suraya, D., Yuli Prasetyo, D., & Ilyas, I. (2023). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Hotel Dan Wisma Berbasis Web Di Kota Tembilahan. *Simkom*, 8(2), 73–83. <https://doi.org/10.51717/Simkom.V8i2.138>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Susiana. (2019). Pengaruh Sistem Boarding School Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Viii Mts Assalam Bangilan Tahun Ajaran 2018/2019. 1–23.
- Sutisna, I. (2020). Statistika Penelitian. Universitas Negeri Gorontalo, 1–15. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/62615506/TEKNIK_ANALISIS_DATA_PENELITIAN_KUANTITATIF20200331-52854-1ovrwlw-Libre.Pdf?1585939192=&Response-Content-Disposition=Inline%3B+Filename%3Dteknik_Analisis_Data_Penelitian_Kuantita.Pdf&Expires=1697869543&Signat
- Syamaun, S. (2019). Pengaruh Budaya Terhadap Sikap Dan Perilaku Keberagamaan. *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 81–95.
- Syamsi, Y. A. N. (2023). Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Smpit Az-Zahra Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2022/2023 Skripsi.
- Taufik, A., & Setyowati, N. (2021). Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. In Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

- Tumulo, T. I. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo. *Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 02(23), 539–552.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/Ip.V7i1.2281>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/Alfihris.V2i3.843>